

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam melakukan aktivitas usahanya, terutama di bidang distributor bahan bangunan dalam melakukan aktivitas penjualan barang secara tunai maupun secara kredit. Dengan penjualan barang secara tunai, perusahaan akan langsung mendapatkan uang tunai yang dapat digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan, sedangkan dengan penjualan barang secara kredit, perusahaan tidak langsung mendapatkan uang tunai, akan tetapi dapat meningkatkan volume penjualan. Banyak pelanggan lebih tertarik dengan penjualan barang secara kredit. Dengan adanya penjualan barang secara kredit tersebut, maka akan muncul piutang.

Timbulnya suatu piutang usaha dikarenakan terjadinya penjualan secara kredit, dimana perusahaan tidak langsung mendapatkan uang tunai. Penjualan secara kredit dilakukan perusahaan untuk menarik pelanggan agar mau membeli barang-barang yang dihasilkan dan disediakan oleh perusahaan agar perusahaan bisa mempertahankan kelangsungan hidupnya dan dapat berkembang. Dalam melakukan penjualan kredit, perusahaan perlu mempertimbangkan risiko yang mungkin akan terjadi. Karena penjualan secara kredit memungkinkan adanya pelanggan atau konsumen yang menunggak pembayaran piutangnya, dikarenakan ketidakmampuan, bangkrut, bencana atau sengaja tidak membayar kewajibannya. Dari hal tersebut menimbulkan piutang yang tidak dapat ditagih. Istilah dalam akuntansi lebih dikenal dengan nama piutang tak tertagih. Maka dari itu peranan audit internal terhadap pengendalian piutang sangat penting untuk perusahaan.

Setiap perusahaan pasti mengharapkan hutang para kliennya dapat tertagih dan terbayar. Salah satu upaya perusahaan untuk mengendalikan risiko piutang tak tertagih adalah dengan membuat daftar piutang berdasarkan umur piutang, yaitu dengan cara mengelompokkan nama-nama pelanggan dari umur piutang terlama. Di PT Sinergi Mitraniaga Sukses, menghitung umur piutang dari tanggal *customer* menerima barang.

Tetapi ada beberapa *customer* yang menghitung dari tanggal tukar faktur atau tanda terima. Dan cadangan atau penyisihan kerugian piutang yang akan dibebankan pada akhir periode. Hal tersebut dilakukan untuk mempermudah bagian penagihan/ AR dalam mengontrol dan menagih piutang perusahaan. Penyebab piutang tak tertagih adalah faktor internal dan faktor eksternal. Munculnya faktor internal yaitu perusahaan yang memberi piutang. Dan faktor eksternal muncul yaitu dari pelanggan yang berhutang.

Dalam memenuhi tujuan dari pihak manajemen untuk mengendalikan piutang dan piutang tak tertagih maka analisis diperlukan saat ada permintaan barang secara kredit, hal tersebut harus diawasi sedemikian rupa, agar dalam pelaksanaannya nanti dapat menjamin kelancaran pembayaran guna mendukung aktivitas operasional yang lain.

Pemberian kredit proses yang melibatkan dua pihak yaitu pihak yang menerima kredit dan pemberi kredit, hutang bagi pihak debitur dan di mana akan timbul piutang bagi pihak kreditur. Akibat dari pemberian kredit akan menimbulkan hak penagihan piutang. Proses penagihan piutang sering dihadapkan dengan risiko ketidaktertagihan dan kadang ketidaktertagihan tersebut tidak dapat terhindarkan, yang membuat perusahaan menanggung beban ketidaktertagihan tersebut atau biasa disebut dengan beban kerugian piutang (*bad debt expense/ uncollectible account expense/doubtful accounts expense*). Beban kerugian piutang ini sangat mempengaruhi laba perusahaan karena mengurangi jumlah laba perusahaan. Piutang yang tidak tertagih ini memerlukan perhatian khusus dari perusahaan agar dapat dikelola dengan baik.

Audit Internal menurut Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) 2015 adalah suatu aktivitas assurance dan konsultasi untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan operasi organisasi. Peran audit internal sangat penting dalam membantu pengendalian piutang maupun pengendalian lain seperti operasional dan lainnya. Dan manfaat pengendalian seperti pemisahan tugas dan kebijakan dan prosedur, dapat berpengaruh terhadap efektivitas. Fungsi Audit Internal dalam pengalihan piutang adalah menilai dan memeriksa kelayakan dan efektivitas pengendalian internal atas

piutang yang telah ditetapkan tujuan. Sehingga inti dari adanya audit internal berdasarkan atas pemikiran bahwa seiring dengan semakin berkembang dan kompleks kegiatan perusahaan, pemilik tidak dapat mengawasi secara langsung seluruh kegiatan oprasi kegiatan perusahaannya maka pemilik akan membutuhkan suatu sistem yang dapat mendeteksi berbagai masalah yang merugikan perusahaan agar dapat segera dicari pemecahannya.

Salah satu contoh penyimpangan dalam piutang yaitu kasus PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP Finance). SNP Finance menawarkan pembelian barang rumah tangga yang berfokus pada retail, pembelian barang-brang rumah tangga tersebut bisa dibeli secara kredit atau cicil. Dengan pendanaan yang didapat dari bank atau surat hutang, SNP Finance yang menyokong pembelian barang-barang rumah tangga yang dilakukan oleh Colombia. SNP Finance diketahui menerima fasilitas kredit modal kerja dari 14 bank. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan salah satu bank paling besar yang menjadi sumber pendanaan SNP. Selama dua puluh tahun SNP Finance sudah menjadi nasabah dari Bank Mandiri. Namun, pada tahun 2016, perusahaan mengajukan restrukturisasi kredit. Salah satu tindakan yang dilakukan oleh SNP Finance untuk mengatasi kredit macetnya dengan menerbitkan surat utang berbentuk *Medium Term Notes* (MTN). Surat Hutang tersebut didapat berdasarkan laporan keuangan yang sudah diaudit oleh KAP DeLoitte, dan diperingkat oleh Pefindo sebuah lembaga peringkat. Jadi peranan audit internal sangatlah besar manfaatnya karena dapat mencegah timbulnya kecurangan yang lebih besar lagi, sehingga perusahaan dapat berjalan secara efektif dan efisien.

PT. Sinergi Mitraniaga Sukses merupakan distributor Granit dan keramik. Berkantor pusat di Surabaya dan cabang utama di komplek pergudangan Marunda Center yang berlokasi di Bekasi. PT Sinergi Mitraniaga Sukses memprioritaskan pangsa pasar pada segmen usaha usaha pertokoan dari agen dan ritel. Serta membangun kerjasama dengan modern market. Untuk menciptakan kepercayaan konsumen dan para calon konsumen PT Sinergi Mitraniaga Sukses selalu melakukan perbaikan dalam kegiatan oprasionalnya. Sebagian besar dari aktivitasnya penjualan yang dilakukan

secara kredit. Perusahaan menggunakan strategi penjualan secara kredit, sehingga perusahaan bisa mendapatkan suatu keuntungan. Pemahaman yang kurang dalam menilai kemampuan pelanggan dalam pemberian kredit akan berdampak pada penunggakan pembayaran yang melebihi jangka waktu yang telah ditentukan dan kemungkinan berisiko pada kerugian piutang tak tertagih.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Peran Audit Internal Terhadap Mekanisme Pengendalian Piutang Dan Cadangan Piutang Tak Tertagih pada PT Sinergi Mitraniaga Sukses”. Hal ini menjadi motivasi penulis untuk melakukan penelitian selanjutnya, hanya yang membedakan dengan penelitian sebelumnya adalah dengan menambahkan variabel pengendalian piutang dan efektivitas dan data yang diambil dalam kurun waktu yang berbeda dengan menggunakan data dari bulan Januari sampai dengan Desember 2020. Penelitian ini menggunakan objek yang berbeda yaitu di PT Sinergi Mitraniaga Sukses. Dimana PT Sinergi Mitraniaga Sukses mempunyai prosedur yang berbeda dengan perusahaan lainnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka perumusan masalah yang dapat dijadikan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah perusahaan sudah melakukan pencatatan piutang dan piutang tak tertagih sesuai dengan prosedur yang ada di PT Sinergi Mitraniaga Sukses?
2. Bagaimanakah peran Audit Internal dalam pengendalian piutang dan piutang tak tertagih pada PT Sinergi Mitraniaga Sukses?
3. Apakah terdapat temuan dari audit internal atas piutang dan piutang tak tertagih yang sudah dijalankan pada PT Sinergi Mitraniaga Sukses?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pencatatan piutang dan piutang tak tertagih sudah sesuai dengan prosedur yang ada di PT Sinergi Mitraniaga Sukses.
2. Untuk mengetahui peran Audit Internal terhadap pengendalian piutang dan piutang tak tertagih pada PT Sinergi Mitraniaga Sukses.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat temuan atas Audit Internal yang dilaksanakan di PT Sinergi Mitraniaga Sukses.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak diantara lain:

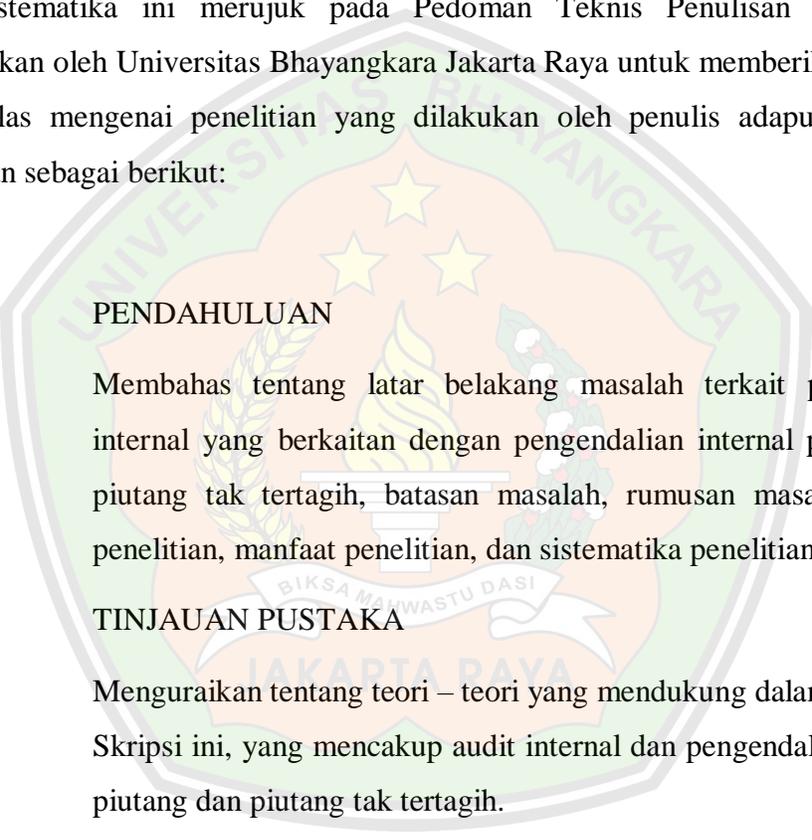
1. Bagi Perusahaan
Peneliti Berharap hasil penelitian dapat memberikan informasi, sumbangan pemikiran dan masukan serta saran bagi pihak perusahaan untuk pengendalian piutang dan piutang tak tertagih.
2. Bagi Akademik
Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi para akademik sebagai referensi untuk menambah pengetahuan para akademik mengenai audit internal terhadap piutang dan piutang tak tertagih.
3. Bagi Peneliti
Dapat memperoleh informasi dan ilmu pengetahuan yang memperluas wawasan mengenai audit internal dan dapat memberikan masukan bagi peneliti agar dapat mengimplementasikan ilmu selama perkuliahan dan membandingkan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan dengan dunia senyatanya.
4. Bagi Pembaca
Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang akan melanjutkan penelitian sesuai dengan judul ini.

1.5 Batasan Masalah

Sebagai pembatas agar bahasan tidak menyimpang maka penulis hanya akan membahas piutang dan piutang tak tertagih pada PT Sinergi Mitraniaga Sukses pada bulan Januari sampai dengan Desember 2020.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika ini merujuk pada Pedoman Teknis Penulisan Skripsi yang dikeluarkan oleh Universitas Bhayangkara Jakarta Raya untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan oleh penulis adapun sistematika penulisan sebagai berikut:

- 
- BAB I PENDAHULUAN**
- Membahas tentang latar belakang masalah terkait peran audit internal yang berkaitan dengan pengendalian internal piutang dan piutang tak tertagih, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.
- BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**
- Menguraikan tentang teori – teori yang mendukung dalam penulisan Skripsi ini, yang mencakup audit internal dan pengendalian internal piutang dan piutang tak tertagih.
- BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN**
- Berisikan tentang disain penelitian, tahapan penelitian, metode pengumpulan data, waktu dan tempat penelitian, teknik pengumpulan data, dan metode analisis.

BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Membahas tentang gambaran umum PT Sinergi Mitraniaga Sukses dan pendeskripsian hasil penelitian yaitu dari data- data perusahaan serta pembahasan hasil penelitian.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan penelitian yang dilakukan dan impilkasi manajerial untuk perbaikan dan pengembangan perusahaan.

